

INFO DIGITAL SEARCH
TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN CERDAS DAN SANTAI
KELAS DIPS



SEJARAH KONTENPORER DUNIA
RUMAH RUMAH USSR.

Nama:
Kelas :

Disusun Oleh:
Siti Hamidah

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1
MATA PELAJARAN: SEJARAH
KELAS : XII

A. Kompetensi Dasar:

3.5 mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain Vietnam Selatan, *Apartheid* di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia

4.5 merekonstruksi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, *Apartheid* di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

B. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari LKPD ini diharapkan peserta didik dapat:

- (1) Mendeskripsikan Politik Glasnost dan Perestroika dengan penuh antusias dan rasa ingin tahu.
- (2) Mengaitkan antara runtuhnya Pakta Warsawa dan USSR dengan penuh antusias dan rasa ingin tahu.
- (3) Menganalisis dampak runtuhnya USSR bagi dunia dengan penuh antusias dan rasa ingin tahu.

C. Orientasi Pada Masalah

Amatilah gambar berikut.



1. Siapakah tokoh pada gambar di atas!

.....
.....

2. Kebijakan apa yang dicetuskan oleh tokoh di atas?

.....
.....

3. Apa hubungan antara runtuhnya Pakta Warsawa dengan keberadaan USSR?

.....
.....

4. Bagaimakah dampak runtuhnya USSR bagi dunia?

.....
.....

5. Prediksikan apa yang terjadi scandainya USSR tidak mengalami keruntuhan.

.....
.....

D. Pengorganisasian Kelas

Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik. Masing-masing kelompok membahas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang runtuhnya USSR.

E. Bimbingan Penyelidikan

Carilah informasi terkait dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di buku referensi, internet, serta sumber informasi lain yang relevan. Diskusikan dengan teman kelompok kalian masing-masing.

Materi Pembelajaran

1. Lahirnya USSR

Union of Soviet Socialist Republics (USSR) atau yang lebih dikenal oleh rakyat Indonesia dengan sebutan Uni Soviet menjadi negara pertama di dunia yang menganut paham Sosialisme Marxis dan merupakan salah satu negara komunis terbesar pada masanya serta pernah menjadi musuh besar negara adidaya yaitu Amerika. Uni Soviet bangkit dan berdiri setelah terjadi Revolusi Rusia.

Setelah beberapa dekade berdiri, Uni Soviet menjadi salah satu negara yang paling kuat serta berpengaruh pada eranya karena mencakup 15 republik (Rusia, Ukraina, Georgia, Belarusia, Uzbekistan, Armenia, Azerbaijan, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Moldova, Turkmenistan, Tajikistan,

Latvia, Lithuania, dan Estonia). Uni Soviet sendiri dibubarkan pada 1991 usai pemerintah komunis di sana runtuh.

2. Perkembangan USSR

Pada masa kejayaannya, Uni Soviet yang merupakan gabungan dari beberapa negara berhasil menularkan paham komunismenya pada beberapa negara di luar Eropa Timur. Namun dinamisme perkembangan di dalam tubuh negaranya sendiri gagal menyatukan negara-negara bagian yang bersatu di bawah naungan Uni Soviet.

Perubahan Uni Soviet terjadi pada masa presiden Mikhail Gorbachev. Gorbachev menyadari bahwa Uni Soviet, secara ekonomi-sosial sudah tertinggal jauh dari Negaranegara maju. Tampilnya Gorbachev dihadapkan pada berbagai masalah diantaranya menurunnya produktivitas, anjloknya GNP, birkorasi yang berbelit. Masalah luar negeri juga turut mewarnai pemerintahan Gorbachev antara lain masalah Afghanistan, Kamboja, dan Afrika.

Latar belakang tersebut membuat Gorbechev menggulirkan gagasan reformasi yang meliputi:

- a. Glasnost (keterbukaan), membuka dialog baik tentang masalah politik, ekonomi maupun sosial. Glasnost membuka adanya kebebasan berpendapat diberbagai aspek kehidupan.
- b. Parestroika (restrukturisasi), pembaharuan struktur ekonomi, politik, dan sosialbudaya. Restrukturisasi dibidang ekonomi dari system ekonomi sentralisasisosialisme-komunisme menjadi system ekonomi desentralisasi-sosialisme-demokrasi.
- c. Democratyzatsia, yakni desentralisasi politik dalam bentuk pemberian wewenang penuh kepada Negara-negara bagian untuk mengurus wilayahnya sendiri dalam naungan Uni Soviet
- d. Zokonost, yakni proses peradilan atau penegakkan hukum secara adil, bebas dan terbuka

Berikut ini adalah penyebab keruntuhan Uni Soviet:

a. Keragaman Budaya

Uni Soviet merupakan sebuah pemerintahan pusat yang berada di Moskow, namun ia membawahi 15 negara berbentuk republik. Tentunya dengan jumlah negara sebanyak itu, luas wilayah Uni Soviet sangat lebar, bahkan menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Selain luas wilayah, berpengaruh juga keragaman etnis, suku bangsa, adat istiadat, kebudayaan dan berbagai ciri khas dari setiap negara bagian. Etnosentrisme masih sangat kental terasa meskipun sudah ada pemersatunya, Uni Soviet. Sayangnya, kenyataan tetap bersikukuh membuat setiap negara bagian dari Uni Soviet memegang ciri khas dan sifat kedaerahan masing-masing. Tidak ada rasa

nasionalisme bernama satu Uni Soviet pada saat itu. Sehingga faktor ini menjadi faktor utama dan pertama yang menyebabkan keruntuhan Uni Soviet.

Ketika pemerintah pusat sudah kewalahan menjamin kesejahteraan hidup seluruh negara bagiannya, ada banyak pihak yang tidak puas dengan kinerja pemerintah. Mereka pun memutuskan melakukan gerakan sporadis yang menyerang pemerintah pusat. Seperti di Indonesia, kebanyakan negara yang berani menentang pemerintah secara terang-terangan adalah negara yang wilayahnya jauh dari ibukota, Moskow.

b. Totaliter

Ini bukan sejarah NAZI, namun pemerintahan di Uni Soviet masa Lenin dan seterusnya memakai sifat totaliter. Sebenarnya tujuan dari penerapan sifat ini pada kepemimpinan diktator tidak sepenuhnya jelek. Para penguasa menginginkan sebuah keteraturan dalam negara agar cepat mencapai tujuannya. Sehingga rakyat harus sepenuhnya percaya pada negara dan pemerintah.

Karena keharusan menghargai negara dengan sepenuh kepercayaan, akhirnya beberapa pihak dalam negeri yang mencari untung memanfaatkan keadaan ini. Mereka bertindak sebagai orang-orang penjilat yang tidak benar-benar peduli dengan rakyat. Mereka bersikap untuk menyenangkan negara dan pemerintah demi kepentingannya sendiri. Sementara itu, pemerintahan yang totaliter membisuk rakyat kecil dalam berkreasi dan berpendapat. Mereka tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dengan cara sendiri, sifat totaliter ini juga sangat mengekang setiap gerakan yang berusaha meneriakkan kebebasan. Untuk memantapkan sifat totaliter di Uni Soviet, negara ini memiliki polisi rahasia bernama KGB bentukan Felix Dzerzhinsky yang terkenal kejam.

c. Miskin

Perekonomian di Uni Soviet sendiri pada waktu itu menerapkan sistem sosialis sebagai dampak dari ideologi yang dianut oleh pemerintah. Karena memilih ideologi tersebut, segala hal yang berurusan dengan proses ekonomi dilakukan dengan keterlibatan pemerintah. Tidak ada kebebasan berkreativitas agar ekonomi dapat semakin maju. Tidak ada pula usaha pemerintah menyerahkan aset negara yang memungkinkan dikelola swasta agar dikelola oleh pihak swasta sehingga dapat meringankan tugas pemerintah. Karena terus menerus menunggu pemerintah dari proses produksi, distribusi dan konsumsinya, perekonomian di Uni Soviet berkembang sangat lambat bahkan hampir macet. Pengeluaran negara yang harus membiayai negara lain sebagai

pendukungnya di dunia internasional cukup menguras kas negara. Akibatnya kebutuhan dalam negeri tidak kunjung terpenuhi dan malah terjadi kemiskinan pada rakyat jelata.

d. Kemajuan Zaman

Kemajuan zaman selalu identik dengan globalisasi. Dan globalisasi ini selalu berkembang bersama kecanggihan teknologi. Maklum, sebagai sebuah negara yang memiliki 2 generasi baru dan lama akan mengalami perbedaan pendapat. Generasi muda Uni Soviet mengetahui perkembangan dunia internasional melalui alat komunikasi radio dan televisi. Dari kedua media tersebut, keinginan menjadi individu yang bebas merdeka menyuarakan dan mengkreasikan pikiran tumbuh semakin subur. Mereka memiliki ide merebut kembali hak asasi manusia dari radio dan televisi yang memberitahu kemajuan serta kemapanan kehidupan negara luar tanpa totaliter, dengan demokrasi penuh. Termasuk dalam golongan muda Soviet yaitu Gorbachev dan Yeltsin.

e. Generasi Baru

Generasi baru Uni Soviet lahir sebagai efek dari kemajuan zaman. Generasi ini berhasil memegang kendali pemerintahan. Mikhail Gorbachev berhasil menduduki kursi PKUS (Partai Komunis Uni Soviet). Dia merupakan seorang lelaki yang memiliki visi kuat ke depan dengan semangat mudanya yang membara untuk mendapatkan perubahan. Gorbachev diharapkan dapat memperbaiki keadaan Uni Soviet yang sudah sangat buruk. Ia lahir di era 1930-an dan menjadi Sekretaris Jenderal PKUS di tahun 1985. Dengan ide dan perencanaannya yang akan membawa rakyat keluar dari totalitarianisme, sosialisme dan komunisme, pria ini ternyata menjadi penguasa terakhir di Uni Soviet.

f. Bubarnya Pakta Warsawa

Pakta Warsawa dilangsungkan di Warsawa, sebuah daerah milik negara Polandia. Pakta ini menghasilkan kesepakatan di antara seluruh negara komunis yang berada di Eropa. Kesatuan militer komunis lahir dari kesepakatan Warsawa ini yang resmi disepakati pada tanggal 14 Mei 1955. Bubarnya pakta Warsawa ini diakibatkan oleh Uni Soviet sendiri. Sebagai negara adidaya diantara negara komunis Eropa, Uni Soviet memegang peran penting di dunia komunis internasional. Kebijakan Gorbachev yang mulai membuka diri, pengaruh politik Amerika yang sangat kuat terhadap perekonomian Uni Soviet dan seluruh dunia mengakibatkan pakta tersebut perlahan melemah dan bubarnya. Pakta ini bubar secara tidak resmi.

F. Pengembangan dan Penyajian Hasil Karya

Tulislah hasil diskusi kelompok kalian pada media presentasi seperti *PowerPoint* (PPt) atau lainnya.

G. Analisis dan Evaluasi Pemecahan Masalah

Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi.

Sebelum mengerjakan soal berikut silahkan tonton dan simak video berikut:

H. Tugas

a) Jawablah pertanyaan berikut:

1. Tokoh pencetus kebijakan *Glasnost* dan *Perestroika* di USSR adalah
2. Kebijakan *Glasnost* bermakna
3. Sedang kebijakan *Perestroika* bermakna

b) Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Soviet yang dikenal sebagai negara super power setelah berakhirnya perang dunia II akhirnya mengalami keruntuhan. Dibawah ini adalah beberapa faktor yang menjadi penyebab runtuhnya Uni Soviet, kecuali
 - a. Marxisme – Komunisme tidak memiliki kontrol yang efektif terhadap bidang politik dan ekonomi
 - b. Sistem Marxisme – Komunisme tidak memiliki kelenturan dalam menghadapi perubahan
 - c. Perubahan sistem pemerintahan dari sentralisasi ke desentralisasi memberi peluang kepada negara-negara bagian untuk melepaskan diri dari Soviet
 - d. Kaum buruh yang merupakan andalan Marxisme – Komunisme ternyata lebih memilih pihak Kapitalisme
 - e. Uni Soviet terlalu berfokus pada perrusuhan dengan barat yang membuat sebagian besar pengeluaran dialokasikan untuk kepentingan militer
2. Sebelum mengalami perpecahan, Uni Soviet merupakan negara yang memiliki wilayah terluas di dunia, sekarang Uni Soviet telah mengalami keruntuhan. Runtuhnya Uni Soviet membawa dampak yang besar bagi dunia internasional. Berikut yang bukan termasuk dampak runtuhnya Uni Soviet adalah
 - a. banyak negara-negara pecahan Uni Soviet langsung memerdekakan diri menjadi negara demokrasi

- b. berakhirnya Perang Dingin antara Blok Barat dengan Blok Timur
 - c. pada tanggal 25 Desember 1991, Mikhail Gorbachev mundur dari jabatannya sebagai presiden
 - d. berakhirnya rejim komunis di Eropa Timur
 - e. Amerika Serikat tampil sebagai Negara adidaya
3. Berdirinya Commonwealth of Independent States (CIS) menjadinya tanda berakhir atau runtuhnya Uni Soviet, CIS merupakan wadah
- a. negara federasi
 - b. negara kerajaan
 - c. negara perwakilan
 - d. negara berkembang
 - e. persemakmuran negara merdeka
- c) **Lengkapilah kalimat berikut dengan mengdrag lalu tempelkan kata tersebut dengan mendrop agar kalimatnya menjadi benar**

Tokoh pencetus Gerakan reformasi di USSR adalah Salah satu gerakan reformasi di USSR yang bermakna “keterbukaan” adalah Sedang salah satu Gerakan reformasi di USSR yang bermakna “restrukturisasi” adalah Salah satu penyebab runtuhnya USSR adalah bubaranya pakta pertahanan Blok Timur yang bernama Setelah USSR bubar, dibentuklah perserikatan negara-negara bekas anggota USSR yang bernama Dampak dari bubaranya USSR menandai lemahnya pengaruh paham di dunia.

CIS

Glasnost

komunisme

Mikhail Gorbachev

Perestroika

Pakta Warsawa

d) Silahkan tarik garis dari lajur kanan ke lajur kiri sehingga menjadi jawaban yang benar

1.



Jawaban anda:

Stalin

2.



Lenin

3.



Vladimir Putin

4.



Michael Gorbachev

5.



Boris Yeltsin